

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Implementasi Dakwah Talqin Dzikir Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah Oleh K.H As’ad Balkhi di Kelurahan Talang Banten**”. Zikir adalah kekuatan hati manusia yang jika hatinya lupa untuk berzikir, maka badan sebagai kuburan. Dengan demikian, zikir obat penawar bagi manusia, jika obat itu hilang maka hatinya lemah. Dzikir adalah ibadah yang bisa dilakukan setiap detik dan setiap saat, agar manusia selalu ingat dan selalu bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala. Buah dari berdzikir adalah ketenangan jiwa. ketenangan hanyalah milik Allah dan yang menentramkan hati orang-orang beriman adalah Allah. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa K.H As’ad Balkhi mengimplementasikan dakwahnya mengikuti arahan dan petunjuk dari guru-gurunya serta memandu langsung para jama’ahnya. Faktor yang mendukung yaitu masyarakat yang menerima dengan senang hati ajaran Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masyarakat yang tidak mau dan menolak ajaran dari dzikir Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa K.H As’ad Balkhi mengimplementasikan dakwahnya mengikuti bimbingan dari guru-gurunya serta turun langsung ke lapangan untuk membimbing para jama’ahnya. Faktor pendukungnya adalah masyarakat yang sangat antusias untuk mengamalkan ajaran Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masyarakat yang menolak ajaran Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah dan terdapat oknum masyarakat yang berpendapat bahwa ajaran tersebut sesat.

Kata Kunci : Implementasi dakwah, Talqin dzikir, Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah

ABSTRACT

This thesis is entitled “**Implementation of Da’wah Talqin Dzikir Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah by K.H As’ad Balkhi in Talang Banten Village**”. Zikr is the power of the human heart. If the heart forgets to dhikr, then the body becomes a grave. Thus, dhikr is an antidote for humans, if the medicine is lost then the heart is weak. Dhikr is a worship that can be done every second and at any time, so that people always remember and are always grateful to Allah Subhanahu wa Ta'ala. The fruit of dhikr is peace of mind. tranquility belongs only to Allah and what calms the hearts of believers is Allah. The research method used in this research is descriptive qualitative. Based on the research results, it can be explained that K.H As'ad Balkhi implemented his preaching following the directions and instructions of his teachers and directly guided his congregation. The supporting factor is that the community happily accepts the teachings of Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah. Meanwhile, the inhibiting factor is people who do not want and reject the teachings of Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah dhikr. Based on the research results, it can be concluded that K.H As’ad Balkhi implemented his preaching following guidance from his teachers and went directly to the field to guide his congregation. The supporting factor is the people who are very enthusiastic about practicing the teachings of Thoriqoh Qodiriyah Nqsabandiyah. Meanwhile, the inhibiting factors are people who reject the teachings of Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah and there are elements of society who believe that these teachings are heretical.

Keywords: Implementation of da'wah, Talqin dhikr, Thoriqoh Qodiriyah Naqsabandiyah